

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU BERTANYA TERHADAP HASIL BELAJAR  
AKUNTANSI PADA MATERI LAPORAN KEUANGAN DI KELAS XI  
SMK NEGERI 1 BATANG ANGKOLA**

Oleh:

**Hotmaini/NPM: 13100071  
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan  
Program Studi Pendidikan Akuntansi**

**ABSTRACT**

*This study aims to know whether there is a significant influence of teachers' skill in giving question on students' accounting achievement on the topic of financial statements at the eleventh grade students of SMK Negeri 1 Batang Angkola. The research was conducted by applying descriptive quantitative with 32 students as the sample and they were taken by using total sampling. Questionnaire and test were used in collecting the data for the both variable. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of teachers' skill in giving question was 73.53 (good category) and (b) the average of students' financial statement achievement was 74.78 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using  $r$  product moment (SPSS V22), the result showed the significant value was less than 0.05 ( $0.037 < 0.05$ ). It means there is a significant influence of teachers' skill in giving question on students' accounting achievement on the topic of financial statements at the eleventh grade students of SMK Negeri 1 Batang Angkola.*

**Keywords:** *Teachers' skill in giving question, students' financial statement achievement*

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pola pikir manusia yang diberikan melalui aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mendukung kemajuan suatu negara. Pendidikan ekonomi merupakan cara untuk dapat memahami dan menguasai ilmu ekonomi.

Tujuan mata pelajaran ekonomi menurut BSNP yaitu: 1) Memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat dan negara. 2) Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang di perlukan untuk mendalami ilmu ekonomi. 3) Membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggungjawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi,

manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara. 4) Membuat keputusan yang bertanggungjawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Materi pelajaran yang akan dikaji dalam penelitian ini ialah tentang laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses atau kegiatan akuntansi suatu kesatuan usaha. Laporan itu diperlukan oleh pihak yang berkepentingan, antara lain: manajer perusahaan, pemilik perusahaan, kreditor, investor, pemerintah, dan lembaga lain.

Berdasarkan nilai KKM yang diperoleh dari guru bidang studi akuntansi, terlihat nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum)

yaitu 20 orang dari 32 siswa apabila dipersentasikan 62,5% dengan nilai rata-rata 80 dan yang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 12 orang dari 32 siswa apabila dipersentasikan 37,5% dengan nilai rata-rata 66. Apabila kondisi yang seperti ini terus berkelanjutan maka akan menyebabkan mutu pendidikan merosot. Dan tentu akan mengakibatkan lulusan yang rendah kualitasnya. Untuk itu perlu kiranya upaya-upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, sehingga siswa mampu memahami dan menguasai materi yang disampaikan dalam proses belajar mengajar.

Dalam upaya mengatasi permasalahan diatas seharusnya guru mampu menyesuaikan metode mengajar yang efektif terhadap pengajaran laporan keuangan sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang diberikan sekolah. Dari kondisi tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam kemampuan yang harus dimiliki guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, penuh partisipasi, kerja sama dan tekun dalam proses belajar mengajar.

Dengan model pengajaran yang tepat diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari setiap materi pokok terutama pada materi laporan keuangan. Sehubungan dengan masalah tersebut maka penulis merasa terdorong melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan Guru Bertanya Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Laporan Keuangan Di Kelas XI SMK Negeri 1 Batang Angkola”.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Hakikat Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Laporan keuangan**

Belajar adalah proses berpikir, belajar berpikir menekankan kepada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungan. Dalam pembelajaran berpikir proses pendidikan di sekolah tidak hanya menekankan kepada akumulasi pengetahuan materi pelajaran, tetapi yang diutamakan adalah kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuannya sendiri.

Sedangkan hasil belajar menurut Hamalik (2011:155), menyatakan bahwa “Hasil Belajar tampak sebagai terjadinya

perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat di amati dan di ukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan”. Sedangkan Dimiyati, dkk (2006:3) menyatakan bahwa, “Hasil belajar merupakan hal dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar”.

Jadi, berdasarkan pendapat para ahli diatas bisa disimpulkan hasil belajar pada hakikatnya adalah proses perubahan tingkah laku seseorang akibat dari adanya interaksi dengan lingkungan, pengalaman dan latihan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas.

Adapun hasil belajar yang ingin dicapai adalah hasil belajar akuntansi materi laporan keuangan. Sebelum peneliti merumuskan apa hakikat dari hasil belajar laporan keuangan, terlebih dahulu dijelaskan definisi akuntansi. Winwin dkk (2010:1) menyatakan bahwa, “Akuntansi adalah merupakan suatu “ilmu” yang di dalamnya berisi tentang bagaimana proses pemikiran sehingga dihasilkan suatu kerangka konseptual yang berisi tentang prinsip, standar, metode, dan teknik, serta prosedur yang akan dijadikan landasan dalam pelaporan keuangan”. Sedangkan Rudianto (2012:4) menyatakan bahwa, “Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan”. Dari pendapat di atas bisa disimpulkan bahwa, Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut.

Salah satu materi pada pelajaran akuntansi yang diajarkan di kelas XI SMK adalah laporan keuangan. Menurut Hery (2013:15) mengatakan bahwa, “Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan

pengiktisaran data transaksi bisnis”. Selanjutnya menurut Sadeli (2009:18) “Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu”. Kemudian Winwi dkk (2010:54) mengatakan bahwa “Setelah transaksi dicatat dan diikhtisarkan, maka pada akhirnya modal membutuhkan informasi itulah yang disebut laporan keuangan”.

Berdasarkan uraian diatas, yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah hasil dari seluruh kegiatan perusahaan selama satu periode yang disusun kedalam beberapa laporan yaitu laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, dan neraca yang menunjukkan keadaan finansial selama periode bersangkutan guna untuk pengambilan keputusan.

Untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang laporan keuangan, peneliti juga akan membahas indikatornya sesuai silabus di SMK Negeri 1 Batang Angkola: 1) Laporan laba/rugi 2) Laporan perubahan modal dan 3) Neraca. Berikut peneliti akan membahas satu per satu secara rinci:

#### **a. Laporan Laba-Rugi**

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan keuangan yang memberikan informasi tentang posisi keuangan dalam suatu perusahaan selama satu periode tertentu. Menurut Hery (2013:15), “Laporan laba rugi (*Income Statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang memberikan informasi tentang kemajuan perusahaan.

Sedangkan menurut pendapat Sadeli (2009:24) “Laporan laba rugi adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar tentang penghasilan, biaya, serta hasil neto suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, misalnya untuk satu bulan atau satu tahun. Menurut Wahyudi, dkk (2010:55) “Laporan laba rugi merupakan laporan hasil usaha yang menandingkan (*Matching Concept*) antara pendapatan dan beban”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa laporan laba rugi adalah suatu laporan yang memberikan informasi mengenai hasil dari pendapat dalam suatu perusahaan.

#### **b. Laporan Perubahan Modal**

Informasi tentang perubahan modal diakhiri dengan periode bisa dilihat di laporan perubahan modal. Laporan perubahan modal merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan, yang memuat akun modal awal ditambah laba bersih, dikurangi dengan prive dan menghasilkan modal akhir dari suatu perusahaan.

Menurut Sadeli (2009:27) “Laporan perubahan modal adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar terperinci tentang perubahan modal suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun”. Selanjutnya menurut Wahyudi, dkk (2010:55) bahwa “Laporan ekuitas pemilik merupakan laporan yang memberikan informasi perubahan ekuitas pemilik dalam jangka waktu tertentu”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa laporan perubahan modal adalah laporan yang memberikan informasi tentang perubahan modal suatu perusahaan pada periode tertentu.

#### **c. Neraca**

Neraca merupakan laporan keuangan utama yang memberikan informasi tentang posisi keuangan pada suatu saat, menyajikan dua bagian pokok yaitu: aktiva (*Assets*) dan passiva (*Liabilities and Capital*). Menurut sadeli (2009:19) bahwa “Neraca adalah suatu daftar keuangan yang memuat ikhtisar tentang harta, utang, dan modal suatu unit usaha atau perusahaan pada suatu saat tertentu, biasanya pada penutupan hari terakhir dari suatu bulan atau satu tahun”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa neraca adalah laporan yang memberikan informasi tentang harta, utang, dan modal suatu unit usaha pada suatu saat tertentu.

## **2. Hakikat Keterampilan Guru Bertanya**

Dalam proses belajar mengajar, keterampilan bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat pula akan memberikan dampak positif terhadap siswa. Menurut Asril (2011:81) bahwa

“Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respons dari seseorang yang terkenal. Respons yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal stimulasi efektif yang mendorong kemampuan berpikir siswa”.

Selanjutnya menurut Uno (2010:170) bahwa, “Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respons dari seseorang yang dikenali”. Dari kedua pendapat di atas menyatakan bahwa bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir dan membimbing siswa dalam proses mengajar. Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan membahas satu persatu indikator yang berhubungan dengan keterampilan bertanya yakni:

#### a. Keterampilan Dasar

Keterampilan dasar mengajar (*Teaching Skill*) adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus yang harus dimiliki oleh guru, dosen, struktur agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien, dan profesional. Dengan demikian keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa keterampilan atau kemampuan yang bersifat mendasar dan harus dikuasai oleh tenaga kerja pengajar dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Menurut Mulyasa (2011:70) Keterampilan bertanya mencakup: a). Pertanyaan yang jelas dan singkat. b). Pemberian acuan, c). Pemusatan perhatian, d). Pemindahan giliran, e). Penyebaran pertanyaan, f). Pemberian waktu berpikir, g). Pemberian tuntunan.

#### b. Keterampilan Lanjutan

Keterampilan bertanya lanjut adalah merupakan lanjutan dari pada keterampilan bertanya dasar yang lebih mengutamakan usaha mengembangkan kemampuan berpikir, memperbesar partisipasi, dan mendorong lawan bicara agar dapat berinisiatif sendiri. Menurut Mulyasa (2011:73) bahwa “Keterampilan bertanya lanjutan merupakan kelanjutan dari keterampilan bertanya dasar”. Adapun komponen yang termasuk dalam keterampilan bertanya lanjutan sebagai berikut:

##### 1) Pengubahan tuntunan tingkat kognitif

Pertanyaan yang di ajukan dapat mengundang proses mental yang berbeda-

beda, tergantung pada guru dalam mengajukan pertanyaan, dan kemampuan peserta didik. Ada pertanyaan yang menuntut proses mental tingkat rendah, ada juga yang menuntut proses mental tingkat tinggi.

##### 2) Urutan pertanyaan

Pertanyaan yang diajukan hendaknya mulai dari yang sederhana menuju yang paling kompleks secara berurutan. Jangan mengajukan pertanyaan bolak balik dari yang mudah atau yang sederhana kepada yang sukar kemudian kepada yang sukar lagi

##### 3) Pertanyaan pelacak

Pertanyaan pelacak diberikan jika jawaban yang diberikan peserta didik masih kurang tepat. Sedikitnya ada tujuh teknik pertanyaan pelacak, yaitu klarifikasi, meminta peserta didik memberikan alasan, meminta kesepakatan pandangan, meminta ketepatan jawaban, meminta jawaban yang lebih relevan, meminta contoh, dan meminta jawaban yang lebih kompleks.

##### 4) Mendorong terjadinya interaksi

Untuk mendorong terjadinya interaksi, sedikitnya perlu memperhatikan dua hal berikut: (a) Pertanyaan hendaknya dijawab oleh seorang peserta didik, tetapi seluruh peserta didik diberi kesempatan singkat untuk mendiskusikan jawabannya bersama teman dekatnya, (b) Guru hendaknya menjadi dinding pemantul. Jika ada peserta didik yang bertanya, janganlah dijawab langsung, tetapi dilontarkan kembali kepada seluruh peserta didik untuk didiskusikan. Dengan cara ini, para peserta didik dapat mempelajari cara memberikan komentar yang wajar terhadap pertanyaan temanya.

#### c. Keterampilan Variasi

Dalam melaksanakan keterampilan variasi, sangat berguna untuk mengatasi kejenuhan atau kebosanan yang dialami siswa dalam kegiatan atau proses pembelajaran dan juga untuk mengatasi kondisi ruangan yang tidak nyaman, serta materi yang diajarkan kurang menarik. Menurut Uno (2010:171) bahwa “Keterampilan variasi diadakan karena faktor kebosanan yang disebabkan oleh adanya penyajian kegiatan belajar yang begitu-begitu saja akan mengakibatkan perhatian, motivasi, dan minat siswa terhadap pelajaran, guru, dan

sekolah menurun. Untuk itu diperlukan adanya keanekaragaman dalam penyajian kegiatan belajar”. Menurut Uno (2010:171) bahwa “Keterampilan variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam kontenks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan serta secara aktif”.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa keterampilan variasi adalah keterampilan syang harus dimiliki oleh guru serta diamalkan oleh guru tersebut dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga peserta didik tertarik dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

### C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Batang Angkola, yang beralamat di jalan Mandailing No. 2 Benteng Huraba yang dipimpin oleh Drs. H. Afifuddin Lubis, M.AP dan guru bidang studi akuntansi yaitu Anisa Fitri Sihombing, S.Pd. Adapun alasan penulis menjadikan SMK Negeri 1 Batang Angkola sebagai lokasi penelitian karena sepengetahuan penulis belum ada yang mengkaji masalah pengaruh keterampilan guru bertanya terhadap hasil belajar akuntansi pada materi laporan keuangan di kelas XI SMK Negeri 1 Batang Angkola. Disamping itu, tempat tinggal tidak terlalu jauh dari lokasi sekolah tersebut sehingga dapat menghemat tenaga, biaya dan waktu.

Dalam pelaksanaan penelitian ini adalah kurang lebih 3 bulan yaitu mulai bulan September-November 2018. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data sampai kepada pengolahan data dan hasil penelitian pembuatan laporan penelitian.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Yusuf (2013:61) “Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail”. Selanjutnya Arikunto (2010:234) menyatakan bahwa “Penelitian deskriptif tidak

dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan ‘apa adanya’ tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan”. Dari pengertian diatas bisa disimpulkan Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berupaya untuk menjelaskan dan menggambarkan masalah-masalah yang aktual, yakni masalah yang sedang terjadi atau masalah yang muncul pada saat sekarang. Maka dengan metode ini selanjutnya akan melihat pengaruh keterampilan guru bertanya terhadap hasil belajar akuntansi pada materi laporan keuangan di kelas XI SMK Negeri 1 Batang Angkola.

Di dalam pelaksanaan penelitian ini harus ada objek yang akan diteliti sebagai sumber dan informasi baik berupa benda, manusia maupun gejala-gejala yang terjadi. Menurut Algifari (2003:7) Populasi adalah “Kumpulan semua anggota dari objek yang diteliti”. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI Akuntansi yang terdiri dari satu kelas yang berjumlah 32 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang akan di ambil. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:174) bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan total sampling atau keseluruhan siswa di kelas XI jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola yang berjumlah 32 orang. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009:80) menyatakan bahwa “Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi, karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasinya dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data, mengumpulkan data dan mengolah data dalam suatu penelitian. Sebagaimana Arikunto (2010:100) menyatakan bahwa: “Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data”. Jenis tehnik pengumpulan data yang di gunakan peneliti yaitu Angket dan tes. Angket menurut Sukmadinata (2010:219) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak



langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden)". Angket terdiri dari 15 butir soal yang akan diisi oleh siswa dengan jawaban yang sudah ditentukan yaitu: apabila "a" sering, diberi skor 4, apabila pilihan jawaban "b" kadang-kadang, diberi 3, apabila pilihan jawaban "c" jarang, diberi skor 2, apabila pilihan "d" tidak pernah, diberi skor 1.

Selanjutnya Tes merupakan seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang untuk memperoleh data dari subjek penelitian. Tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar materi pembelajaran perilaku konsumen. Maka bentuk tes yang digunakan adalah pilihan berganda dengan 4 option yaitu a, b, c dan d serta jumlah soal 20 butir.

Dalam melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, maka ada dua tahap yang dilakukan yaitu: 1) Analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan secara umum tentang keadaan kedua variabel yang meliputi penentuan mean (rata-rata), median (nilai tengah), dan modus (nilai yang paling sering muncul), distribusi frekuensi data, histogram. 2) Analisis statistik inferensial adalah untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Penelitian ini didesain dalam model *One Group Pretest Posttest Design* dengan melaksanakan eksperimen hanya pada satu kelas saja tanpa ada kelas pembanding. Selanjutnya hipotesis yang diajukan dibuktikan dengan menggunakan uji "t" (t-test).

## D. HASIL PENELITIAN

### 1. Deskripsi data Keterampilan guru bertanya di Kelas XISMK Negeri Batang Angkola

Berdasarkan hasil penelitian yang terkumpul tentang keterampilan guru bertanya, melalui indikator yang ditetapkan diperoleh nilai terendah 39,99 dan nilai tertinggi adalah 79,99. Sedangkan nilai maksimal yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 100 dimana nilai tengah teoritisnya 50. Dari hasil perhitungan nilai rata-rata 59,57. Jika dikonsultasikan pada kriteria penelitian pada BAB III tabel 5, maka nilai tersebut berada kategori "Cukup." Artinya siswa sudah memahami materi laporan keuangan..

Berdasarkan hasil *output* tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) 73,53. Apabila dikonsultasikan pada klasifikasi penilaian yang ditetapkan pada Bab III Tabel, maka posisi keberadaan keterampilan guru bertanya di Kelas XISMK Negeri 1 Batang Angkola masuk pada kategori "Baik." Kemudian nilai tengahnya (*median*) diperoleh nilai 73,33 masuk dalam kategori "Baik." Selanjutnya nilai yang sering muncul (*modus*) diperoleh nilai sebesar 73,33 yaitu masuk dalam kategori "Baik", dan jumlah keseluruhan adalah 2353 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata keterampilan guru bertanya terhadap hasil belajar siswa berada di atas nilai teoritisnya.

Berdasarkan beberapa indikator di atas, dapat dilihat bahwa nilai tertinggi keterampilan guru bertanya adalah terdapat pada 82,60 indikator yaitu: keterampilan dasar siswa pada kategori "Baik Sekali." Sedangkan nilai terendah adalah keterampilan lanjutan melalui berbagai usahadengan nilai 72.66 dan berada pada kategori "Baik."

### 2. Deskripsi Data Hasil Belajar Akuntansi Materi Laporan Keuangan Di Kelas XISMK Negeri 1 Batang Angkola

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui dokumentasi yaitu dari rata-rata nilai rapor semester II, maka diketahui Hasil Belajar akuntansi materi laporan keuangan untuk nilai terendah sebesar 53,33 dan nilai tertinggi sebesar 93,33. Dari hasil perhitungan yang dilakukan melalui bantuan SPSS versi 22 diperoleh nilai rata-rata (mean) 74,78. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Berdasarkan analisis data diatas maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 74,78 dengan jumlah responden 32 orang. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III pada table 5, maka posisi keberadaan Hasil Belajar akuntansi materi laporan keuangan di Kelas XISMK Negeri 1 Batang Angkolamasuk pada kategori "Baik." Kemudian nilai tengahnya (*median*) adalah 73,33 masuk pada kategori "Baik". Selanjutnya nilai yang sering muncul (*modus*) adalah 73,33 masuk pada kategori "Baik." Maka dapat disimpulkan bahwa nilai

rata-rata Hasil Belajar akuntansi materi laporan keuangan berada di atas nilai tengah teoritisnya. Untuk melihat gambaran nilai yang diperoleh, dapat dilihat pada daftar tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai pada interval 51,99-58,99 adalah sebanyak 1 siswa atau 3,1%, nilai pada interval 59,99-66,99 adalah sebanyak 6 siswa atau 18,8%, nilai pada interval 67,99-74,99 adalah sebanyak 11 siswa atau 34,4%, nilai pada interval 75,99-82,55 adalah sebanyak 7 siswa atau 21,9%, nilai pada interval 83,99-90,99 adalah sebanyak 6 siswa atau 18,8%, nilai pada interval 91,99-98,99 adalah sebanyak 1 siswa atau 3,1%.

### 3. Pengujian Hipotesis.

Untuk melakukan pengujian hipotesis yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini maka akan dianalisis dengan “t” tes. Selanjutnya uji t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan Variabel Y, nilai t hitung di peroleh dengan menggunakan bantuan aplikasi software SPSS versi 22. Selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  akan di bandingkan dengan tingkat kesalahan ( $\alpha=5\%$ ) derajat kebebasan ( $dk$ )= (n-k). Kriteria pengambilan keputusan  $H_a$  di terima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

### Hasil Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	47.697	11.015		4.512	.000	27.202	72.192
X	.319	.146	.370	2.183	.037	.021	.617

Sumber: Output SPSS versi 22

Berdasarkan perhitungan di atas maka nilai  $t_{hitung} = 2,183$  untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel maka nilai

$t_{hitung}$  akan dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $N - 2 = 32 - 2 = 30$ .

Dengan demikian nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $dk = 30$ . Apabila dikonsultasikan dengan harga  $t_{tabel}$  yang sebesar 1,68 maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  atau  $2,183 > 1,69$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru bertanya terhadap Hasil Belajar akuntansi materi laporan keuangan di Kelas XISMK Negeri 1 Batang Angkola. Dengan kata lain, bila guru memberikan keterampilan guru bertanya dengan baik, maka Hasil Belajar akuntansi materi laporan keuangan akan meningkat, dan sebaliknya bila keterampilan guru bertanya rendah maka akan berdampak kurang baik Hasil Belajar akuntansi materi laporan keuangan di Kelas XISMK Negeri 1 Batang Angkola.

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Keterampilan guru bertanya terhadap Hasil Belajar akuntansi materi laporan keuangan.

## E. PENUTUP

### 1. SIMPULAN

Adapun kesimpulan tersebut sebagai berikut : Gambaran Keterampilan guru bertanya di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola, diperoleh nilai rata-rata (mean) 73,53. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III, maka posisi keberadaan Keterampilan Guru Bertanya di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola masuk pada kategori “Baik”. Sedangkan untuk gambaran hasil belajar akuntansi materi laporan keuangan di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola, diperoleh nilai rata-rata (mean) 74,78 apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian, maka posisi keberadaan Hasil Belajar Akuntansi Materi Laporan Keuangan di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola masuk pada kategori “Baik”.

Selanjutnya untuk pengujian hipotesis, berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $dk = 30$ . Apabila dikonsultasikan

dengan harga  $t_{tabel}$  yang sebesar 1,69 maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  atau  $2,183 > 1,69$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Keterampilan guru bertanya terhadap Hasil Belajar akuntansi materi laporan keuangan di Kelas XI SMK Negeri 1 Batang Angkola. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat di terima atau disetujui kebenarannya.

## 2. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian Keterampilan guru bertanya terhadap hasil belajar siswa ekonomi yang telah dipaparkan di atas, maka implikasi yang diharapkan diantaranya adalah penerapan Keterampilan guru bertanya dapat menghasilkan siswa yang memperoleh hasil belajar yang maksimal, serta mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh sebab itu apabila guru mampu menerapkan Keterampilan guru bertanya dengan baik, maka siswa akan lebih mudah memahami tentang materi pembelajaran akuntansi jelas dan tepat. Penelitian ini mempunyai implikasi bahwa guru dituntut mampu menerapkan Keterampilan guru bertanya secara efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar dan mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan salah satu upaya meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Materi Laporan Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asril, Zainal. 2011. *Micro Teaching*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik. 2011. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2013. *Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rudianto. 2012. *Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

- Sadeli, Lili. 2009. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, B Hamzah. 2010. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi, Ilham dan Yadiati, Winwin. 2010. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yusuf, Farida. 2013. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana